

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan adalah metode ekperimental. Metode penelitian ekperimental diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas (Syamsuddin dan Vismaia, 2006:151).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan penelitian ini adalah penelitian eksperimen quasi. Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (percobaan) khusus dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan (Syamsuddin dan Vismaia, 2006:159). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *quasi eksperimen*. Desain eksperimen quasi adalah metode penelitian yang melaksanakan uji coba pada dua kelompok penelitian yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Desain penelitian ini digunakan dengan cara melakukan uji coba pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pemanfaatan media poster.

Untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi kelompok kontrol mendapatkan media fotografi, sedangkan kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan media poster.

Tabel 3.1**Desain Penelitian**

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

E : kelas eksperimen.

O₁ : uji awal pada kelas eksperimen.

X : perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi menerapkan pemanfaatan media poster.

O₂ : uji akhir pada kelas eksperimen.

K : kelas kontrol.

O₃ : uji awal di kelas kontrol.

Y : perlakuan pada kelas kontrol berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan pemanfaatan media fotografi.

O₄ : uji akhir pada kelas kontrol.

3.1.3 Prosedur Penelitian

3.1.3.1 Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan tahap-tahap atau prosedur penelitian sebagai berikut.

- a) Mengurus surat perizinan penelitian.
- b) Menyusun silbus, rpp, dan rancangan penelitian secara optimal dan terarah.
- c) Pembuatan instrumen penelitian yang sistematis.

- d) Pemilihan sumber bahan ajar yang sesuai.
- e) Pengujian instrumen penelitian.
- f) Merevisi atau mengevaluasi instrumen penelitian.

3.1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ada empat tahapan atau prosedur yang harus dilakuakn adalah sebagai berikut.

- a) Pelaksanaan tes awal (prates) kepada kelompok kontrol dan kelompok ekperimen untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum mendapat perlakuan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang berbeda pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan jumlah jam pelajaran, pengajar, dan pokok bahasan yang sama. Pada kelompok kontrol pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pemanfaatan media fotografi. Sedangkan pada kelompok eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media poster.
- c) Pengisian lembar observasi guru dan siswa (oleh observer) dan jurnal (oleh siswa).
- d) Pelaksanaan tes akhir (pascates) kepada kelompok kontrol dan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi setelah mendapat perlakuan.

3.1.3.3 Tahap Analisis

Dalam menganalisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan prosedur sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan informasi data instrumen kuantitatif dan kualitatif.
- 2) Membandingkan hasil tes kelas kontrol dan eksperimen.
- 3) Menganalisis hasil data kuantitatif terhadap pretes dan pascates di kelas kontrol dan eksperimen.
- 4) Melakukan analisis data kualitatif terhadap hasil wawancara, jurnal dan lembar observasi guru dan siswa.

3.1.3.4 Tahap Kesimpulan

Tahap pembuatan kesimpulan dilakukan dengan tahap-tahap atau prosedur sebagai berikut.

- 1) Membuat kesimpulan data kuantitatif kemampuan karangan deskripsi.
- 2) Membuat kesimpulan data kualitatif mengenai respons siswa terhadap pembelajaran dengan media poster.

3.2 Teknik Pengolahan Data

3.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes (prates dan pascates) terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi siswa. Pengolahan data kuantitatif karangan deskripsi menggunakan media dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap data skor prates dan pascates. Analisis data dengan melakukan berbagai uji sebagai berikut.

1) Menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

a. Menganalisis hasil tulisan siswa.

b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir. Kemudian menghitung nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

2) Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan nilai puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus.

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- 3) Melakukan uji normalitas nilai tes puisi siswa hasil tes awal dan tes akhir menggunakan Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan:

X^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Harapan

- 4) Uji homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F:

$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$

- 5) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor tes awal dan tes akhir. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol dan hipotesis kerja diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum X^2}{n_1} + \frac{\sum Y^2}{n_2} - \frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata kelompok

n : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

Y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Dari hasil uji gain bisa dapat gambaran beda yang signifikan antara kemampuan menulis karangan deskripsi pada prates dan pascates dengan menggunakan media postes. Uji signifikan koefisien t dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak;
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak atau hipotesis kerja diterima.

3.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari jurnal dan lembar observasi pada setiap akhir pertemuan.

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa di kelas X SMA PGRI 1 Bandung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran karangan deskripsi yang selama ini dilaksanakan.

b) Pengolahan Jurnal Harian Siswa

Pengolahan jurnal harian siswa dilakukan untuk melihat antusias atau respons siswa pada saat proses belajar berlangsung. Hasil jurnal tersebut dihitung dan dipersentasikan.

c) Pengolahan Lembar Observasi

Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel. Lembar observasi terdiri dari 2 lembar yaitu lembar observasi guru dan siswa. Kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil lembar observasi tersebut.

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru selama proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media anekdot berlangsung. Penilaian dilakukan oleh observer.

Cara menghitung data tiap observer adalah :

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan :

S : Nilai dari tiap Observer

O : Jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : Jumlah seluruh aspek

Cara menghitung rata-rata hasil ketiga observer adalah :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2 + \sum O3}{3}$$

3.3 Instrumen

Instrumen adalah alat untuk memperoleh informasi, baik data kuantitatif maupun kualitatif dalam proses penelitian eksperimen quasi. Instrumen penelitian ini berbentuk tes dan non-tes. Instrumen penelitian yang akan digunakan antarlain wawancara, lembar tes karangan narasi, jurnal harian siswa, dan lembar observasi.

3.3.1 Instrumen Pelaksanaan

3.3.1.1 Silabus

Silabus merupakan inti penyusunan standar kompetensi (SK) maupun kompetensi dasar (SK). Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009: 183) bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembeljaran, indikator, penilaian alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

3.3.1.2 RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupkan acuan atau tolak ukur bagi guru dalam proses kegiatan mengajar. Pada kelas kontrol rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan pemnfataan media fotografi dengan menggunakan metode inquri. Sedangkan kelas eksperimen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan pemanfaatan media poster. Media poster adalah pemafaatan media visual media cetak untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam meningkatkan ide dan mengembangkan kerangka karangan deskripsi Pemanfaatan media poster ditunjang dengan penggunaan metode *cooperative learning*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Hari/tanggal :
 Sekolah : SMA PGRI 1 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X
 Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, deskriptif, ekspositif).

B. Kompetensi Dasar :

Menulis hasil observasi dalam bentuk karangan deskripsi.

C. Indikator

- Mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
- Menjelaskan pola pengembangan atau langkah-langkah karangan deskripsi.
- Menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan hasil observasi.
- Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi karangan deskripsi.
- Menyunting karangan deskripsi yang ditulis berdasarkan EYD.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
- Siswa dapat menjelaskan pola pengembangan atau langkah-langkah karangan deskripsi.
- Siswa dapat menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan hasil observasi.
- Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi karangan deskripsi.
- Siswa dapat menyunting karangan deskripsi yang ditulis berdasarkan EYD.

E. Materi Pembelajaran

Karangan Deskripsi

Menurut Alwasilah dan Suzanna (2005 :114) karangan deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa, sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Jadi Karangan deskripsi sebuah tulisan yang memberikan perincian-perincian dan melukiskan sesuatu peristiwa atau kejadian.

Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Menurut Semi (2007:66) ciri-ciri karya tulis deskripsi, yang membedakan dengan eksposisi adalah sebagai berikut.

- 1) Karangan deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek, sedangkan eksposisi cenderung menyajikan secara umum.
- 2) Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca, sedangkan eksposisi tidak.
- 3) Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh pancaindera sehingga objeknya, pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia, sedangkan eksposisi menangkut tentang semua hal.
- 4) Deskripsi diampikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, sedangkan eksposisi disajikan dengan gaya lugas.
- 5) Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang, sedangkan eksposisi umumnya menggunakan susunan logis.

Jenis-Jenis Karangan Deskripsi

Menurut Finoza (2007:218-220) supaya karangan sesuai dengan tujuan penulisnya, diperlukan suatu pendekatan. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan realistik dan pendekatan impresionistis.

1) Pendekatan Realistis

Dalam pendekatan realistik penulis dituntun memotret hal/ benda seobjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang dilihatnya. Contohnya :

Predikat IDT (Inpres Desa Tertinggal) bagi desa Tungguturus, Tulungagung, hamper lenyap sama sekali. Rumah warga yang dulunya berinding anyaman bambu, kini hanya berjumlah hitungan jari. Yang ada kini rumah tembok bercorak modern, bertiang beton, berukir dan berjendela kaca riben. Di atas genting berwarna-warni terpancang antenna televis, bahkan parabola. Rumah-rumah disana rata-rata berlantai keramik dan kamar mandinya pun tak lagi beratapkan langit. (disunting dari “Potret Desa Pemasok TKI di Tulungagung”, Arif Purnadi, Media Indonesia, 12 Agustus 2002).

2) pendekatan Impresionistis

Impresionistis adalah pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Contohnya :

Digelarkanlah sehelai tikar kasar yang sudah lusuh dan dikotori oleh bintik-bintik cat yang mengering. Seorang laki-laki yang masih muda menjejerkan tube-tube cat minyak, rupanya diatur menurut jenis warnanya. Sebuah kaleng bekas minyak cat dan sehelai lap diletakan didekatnya. Tampak pula sebuah kanvas kosong yang ukuranya cukup besar dan sudah direntangkannya pada bingkainya, dipancangkan pada sandaran kayu, hamper tegak dipinggir tikar itu. Sementara itu seorang laki-laki yang sudah ubanan mengganti kaus oblongnya yang berwarna kuning dengan kaus oblong lain yang sudah kumal dan disan-sini dikotori oleh cat yang sudah menggering. Iya meninggalkan sarung pelekat merah tuanya untuk diganti dengan sebuah celana pendek dari kain belacu. Lelaki tua itu menghadapi kanvas kosong. Adegan ini sepintas lalu mengingatkan kita kepada sebuah pertunjukan wayang kulit, kalau saja tidaka ada tube-tube cat yang berjejer.

Bau minyak cat merangsang memenuhi udara sekitar, sedang sinar pagi yang lembut bermain-main di atas rambut perak yang sudah menipis karena kelanjutan usia. Janggut dan misainya yang sudah memutih dan tidak mau tumbuh lebat. Kulitnya keriput. Seluruh kemunculan lelaki tua itu mengungkapkan bahwa ia tidak begitu memperhatikan kerapian. Ada sebuah tatapan yang tajam dan lembut sekaligus dibalik matanya yang miring, yang mengingatkna kita kepada serang pelukis potret atau kepada seseorang yang dalam sekilas pintas dapat membaca pirasat orang lain, namun dari wajahnya yang mudah tersenyum, memancar keakraban dan keramahan yang mengasyikkan. (disunting dari Affandi; Suatu Jalan Baru dalam Ekpresionisme. Popo Iskandar. Jakarta: Akademi Jakarta, 1977).

Pola atau Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Semi (2007:72-73) bila ingin menulis karangan deskripsi, perhatikan sebagai berikut.

1) Pilih detail secara teliti

Detail atau rincian yang diambil adalah yang relevan untuk mencapai tujuan. Misalnya, kalau kamu hendak mendeskripsikan seorang wanita cantik, maka detail yang diambil atau ditampilkan adalah hal-hal yang memang mendukung penggambaran kecantikan wanita itu.

2) Gunakan Pilihan Kata yang Tepat

Di dalam menulis deskripsi diperlukan adanya pilihan kata yang tepat karena karya deskripsi umumnya disusun untuk mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.

E. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning

Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran Karangan Deskripsi

Tabel 3.3

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Awal Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dikondisikan untuk persiapan KBM (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa). 2) Guru bertanya kepada siswa pernahkah mendengar kata karangan deskripsi? 3) Guru bertanya kembali kepada siswa apakah yang dimaksud dengan karangan deskripsi? 4) Contoh karangan deskripsi seperti apa? 5) Siswa diberikan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. 	10 Menit
2. Kegiatan Inti Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi	<p>Pertemuan I Menulis Karangan Narasi dengan Tema yang Telah ditentukan Guru dengan Media Foto. (Prates Eksperimen)</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian karangan, apa yang kalian ketahui tentang karangan deskripsi. 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian karangan deskripsi dengan menggunakan visual <i>powerpoint</i>. 3) Guru menggali pengetahuan tentang ciri-ciri dan jenis-jenis karangan deskripsi. 4) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ciri-ciri dan jenis-jenis karangan deskripsi dengan menggunakan visual <i>powerpoint</i>. 5) Guru menggali pengetahuan siswa tentang tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi. 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan visual <i>powerpoint</i>. 	70 Menit

	<p>b. Elaborasi Guru memberikan sebuah contoh karangan deskripsi dengan tema yang telah ditentukan guru kemudian siswa mengerjakan karangan deskripsi.</p> <p>Tugas Terstruktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengembangkan topik karangan deskripsi? 2) Siswa mengembangkan langkah karangan deskripsi? 3) Siswa membuat karangan deskripsi dengan tema yang telah ditentukan guru? <p>c. Konfirmasi Guru menyimpulkan kembali hasil dari rangkuman yang telah dibuat oleh siswa mengenai pengertian karangan deskripsi, ciri-ciri karangan deskripsi, jenis-jenis karangan deskripsi, serta langkah-langkah membuat karangan deskripsi.</p> <p>Pertemuan II Menulis Karangan Deskripsi dengan Tema yang Telah ditentukan Guru menggunakan Media Poster (Pascates Eksperimen)</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menggali pengetahuan siswa tentang pengertian karangan deskripsi, apa yang kalian ketahui tentang karangan deskripsi. 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian karangan deskripsi dengan menggunakan visual <i>powerpoint</i>. 3) Guru menggali pengetahuan tentang ciri-ciri dan jenis-jenis karangan deskripsi. 4) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ciri-ciri dan jenis-jenis karangan deskripsi dengan menggunakan visual <i>powerpoint</i>. 5) Guru menggali pengetahuan siswa tentang tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi. 	
--	---	--

	<p>6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan visual <i>powerpoint</i>.</p> <p>b. Elaborasi Guru memberikan sebuah contoh karangan narasi menggunakan pemanfaatan media poster tema yang telah ditentukan guru kemudian siswa mengerjakan karangan deskripsi. Tugas Terstruktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengembangkan topik karangan deskripsi? 2) Siswa mengembangkan langkah karangan deskripsi? 3) Siswa membuat karangan deskripsi dengan tema yang telah ditentukan guru? <p>c. Konfirmasi Guru menyimpulkan kembali hasil dari rangkuman yang telah dibuat oleh siswa mengenai pengertian karangan deskripsi, ciri-ciri, jenis-jenis, serta langkah-langkah membuat karangan deskripsi.</p>	
<p>3. Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan guru merefleksi simpulan tentang topik pembelajaran. 2) Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan pengalaman ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM). 	<p>10 Menit</p>

G. SUMBER /MEDIA/BAHAN/ ALAT BELAJAR

Sumber:

- Tika Hartikah, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X*. Grafindo.
- Ismail Kusmayadi. *Think Smart Bahasa Indonesia Kelas X*. Grafindo.

- E.Kosasih. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Yrama Widya.
- Keraf. (1982). *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Media:

Foto dan Poster

Bahan:

Contoh karangan deskripsi

Alat:

Spidol, LCD, Speaker dan *Notebook*.

H. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tulis
2. Instrumen : Uraian atau esai

Soal :

Buatlah sebuah karangan deskripsi sesuai tema yang telah ditentukan guru, dengan memperhatikan bahasa, isi, dan penggunaan langkah-langkah deskripsi yang baik dan benar!

I. FORMAT PENILAIAN

Berikut ini format penilaian karangan deskripsi siswa, menggunakan teori penilaian tes kemampuan menulis Nurgiyantoro (2011:441) dikaitkan dengan teori penulisan karangan deskripsi.

Tabel 3.4

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Bobot	Skor Ideal	Skor Siswa	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
1.	Isi Karangan : a) Kesesuaian Judul/tema b) Original Ide					5	20		
2.	Organisasi Karangan: a) Keruntutan sistematik penulisan b) Kemudahan baca					5	20		
3.	Bahasa Karangan: a) Diksi kata b) Struktur kata					5	20		
4.	Ejaan dan Tanda Baca: a) Ketertiban ejaan b) Ketepatan tanda baca					5	20		
5.	Unsur Deskripsi: a) Perincian Objek b) Penampilan c) Pemandangan d) Kejadian					5	20		
Jumlah						25	STI=100	STS=	N=

3.3.1.3 Pembelajaran dan Sumber Bahan Ajar

Pembelajaran merupakan proses kegiatan mengajar di lingkungan kelas antara siswa dengan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pembelajaran harus dipersiapkan secara efektif dan optimal sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Bahan ajar adalah sumber pedomannya atau acuan bagi guru untuk menjelaskan sebuah materi yang akan diajarkan.

Berkaitan dengan hal di atas, pembelajaran dan bahan ajar saling berkaitan satu sama lain untuk menetapkan bahan ajar, model, media, materi, serta alat evaluasi harus dipersiapkan dengan baik sehingga proses kegiatan mengajar dapat efektif dan optimal. Adapun kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi yang akan dilaksanakan pada kelas X SMA PGRI 1 Bandung adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran adalah *cooperative learning*.
- 2) Bahan yang akan digunakan berupa contoh karangan deskripsi
- 3) Media yang digunakan adalah powerpoint, infokus, dan laptop
- 4) Sumber yang akan digunakan adalah sebagai berikut.
 - a. Kosasih. E. (2008). *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
 - b. Ismail Kusmayadi. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Kelas X Grafindo.
 - c. Sri Utami, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA X*. Depdiknas.
 - d. Tika Hartikah, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X*. Grafindo.
 - e. Deskripsi oleh Gorys Keraf

3.3.2 Instrumen Hasil Tes dan Proses

3.3.2.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA PGRI 1 Bandung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang menulis karangan deskripsi.

Tabel 3.5

Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan belajar siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA PGRI 1 Bandung?	
2.	Apakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di atas rata-rata mata pelajaran lain?	
3.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kompetensi apa yang paling menonjol, apakah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis?	
4.	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan apa yang kurang dikuasai siswa?	
5.	Mengapa keterampilan tersebut kurang dikuasai siswa?	
6.	Keterampilan menulis, menyimak, berbicara, dan membaca keterampilan mana yang kurang dikuasai siswa?	
7.	Mengapa keterampilan tersebut kurang dikuasai siswa?	
8.	Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering digunakan metode/teknik tertentu untuk meningkatkan kemampuan siswa?	
9.	Jika ya atau pernah, metode, model, dan media apa saja yang pernah digunakan?	

3.3.2.2 Tes

Tabel 3.6

Soal

Buatlah sebuah karangan deskripsi sesuai tema yang telah ditentukan oleh guru dengan memperhatikan isi karangan, organisasi, bahasa, EYD, dan unsur deskripsi kerjakan dengan baik dan benar!

3.3.2.3 Jurnal

Lembar jurnal adalah lembaran yang berisi respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jurnal siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Jurnal Harian Siswa

Nama	:	
Kelas	:	
No absen	:	
Hari / Tanggal	:	
Pertanyaan		
a. Bagaimana kesan kamu tentang pembelajaran ini?		
b. Apa yang kamu senangkan dari pembelajaran ini?		
c. Hambatan atau kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran ini?		

3.3.2.4 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar berisi aspek-aspek pengamatan dalam proses kegiatan mengajar baik guru maupun siswa. Tujuan lembar observasi ini untuk mengetahui proses pembelajaran secara efektif dan terarah. Manfaat observasi ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan baik guru maupun murid ketika dalam proses kegiatan mengajar sehingga menjadi bahan masukan atau evaluasi untuk pertemuan berikutnya.

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Hal yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kemampuan membuka pelajaran. a. Menarik perhatian siswa b. Menumbuhkan motivasi c. Memberi acuan d. Mengadakan apresiasi				
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran. a. Artikulasi suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusias penampilan menarik d. Mobilitas posisi tempat				
3.	Proses Pembelajaran. a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons. d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
4.	Kemampuan menggunakan media a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media b. Ketepatan saat penggunaan c. Keterampilan dalam mengoperasikan d. Membantu dalam kegiatan belajar mengajar				
5.	Evaluasi				

	a. Menggunakan penilaian proses dan hasil b. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan c. melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.				
6.	Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Mengevaluasi c. Menugaskan kegiatan kurikuler d. Menginformasikan bahan selanjutnya				
Komentar mengenai aktivitas guru :					

Keterangan:

Mengisi lembar observer dengan memberikan tanda centang (V)

Sangat Baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Observer,2012

(.....)

Tabel 3.9
Lembar Observasi Siswa

No.	Hal yang Diamati	SB	B	C	K
1.	Antusias dalam menulis karangan deskripsi. a. Mengikuti instruksi guru untuk belajar b. Secara tekun melaksanakan kegiatan belajar c. Mencari dan menentukan hal-hal yang penting yang dapat mendukung menulis karangan narasi d. Mencatat hal-hal penting				
2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat. a. Keaktifan bertanya b. Keaktifan untuk menjawab c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan				
3.	Kesungguhan mengajar tugas menulis karangan deskripsi. a. Keseriusan dalam menulis karangan deskripsi b. Ketekunan dalam menulis karangan deskripsi c. Kesesuaian karangan narasi ditulis dengan karakteristik karangan deskripsi d. Kemampuan menulis karangan deskripsi secara sistematis				
4.	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. a. Menyimak penjelasan guru dengan seksama b. Tidak membuat kegaduhan saat guru menjelaskan c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru d. Memahami contoh karangan deskripsi yang diberikan guru.				

Komentar mengenai aktivitas siswa :

Keterangan:

Mengisi lembar observer dengan memberikan tanda centang (V)

Sangat Baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Observer,.....2011

(.....)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung yang terdiri dari 4 kelas. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak dua kelas, yaitu: (1) kelas X-1 sebagai kelas kontrol yang memperoleh pemanfaatan media foto dan (2) kelas X-2 sebagai kelas eksperimen yang memperoleh media poster.

